

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:8), pendekatan penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitiannya di bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Syamsir dan Jaenal (2006:13), Penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklasifikasikan suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Dengan memaparkan masalah melalui pendekatan prespektif teori ilmu sosial. Prespektif dalam bidang keilmuan sering juga disebut paradigma (*paradigm*), kadang-kadang juga disebut mazhab pemikiran (*school of thought*) atau teori (Dedy, 2003:8-9).

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki pengetahuan tentang teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu mengajukan sebuah pertanyaan, membuat analisis, memotret fenomena

yang ada dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Azis dan Abdul (2003), studi kasus merupakan metode penelitian mengenai individu, lembaga, atau unit sosial tertentu dalam kurun waktu yang ditentukan serta berupa fenomena yang ada dan terjadi nyata dalam konteks kehidupan. Alasan peneliti memilih jenis penelitian studi kasus, karena peneliti ingin melakukan kajian lebih lanjut terkait model pemberdayaan sosial anak jalanan yang dilakukan oleh sebuah lembaga swadaya masyarakat yang bergerak di bidang sosial dan fokus terhadap permasalahan kesejahteraan sosial salah satunya adalah anak jalanan yaitu Yayasan Cahaya Anak Negeri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Bekasi, tepatnya di Yayasan Cahaya Anak Negeri yang beralamat di Jalan Kp. Pintu Air RT 02 RW 07 Kelurahan Harapan Mulya, Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat. Secara singkat, yayasan yang bergerak dalam bidang sosial ini adalah yayasan pemenang penghargaan yang bertujuan untuk membantu anak-anak jalanan dan marjinal, baik anak-anak yang memiliki orang tua atau keluarga namun tidak dipenuhi hak dan kebutuhannya maupun anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau keluarga. Yayasan Cahaya Anak Negeri berjuang untuk mengentaskan kemiskinan dan kebodohan terhadap anak-anak tersebut melalui pemberdayaan, berupa pendidikan, motivasi-motivasi, pelatihan baik *softskill* maupun *hardskill* untuk anak-anak jalanan demi bangsa Indonesia yang lebih baik kedepan.

Sedangkan yang menjadi fokus penelitian yang akan peneliti lakukan di Yayasan Cahaya Anak Negeri ini adalah bentuk program-program pemberdayaan dari yayasan sosial tersebut, bagaimana program-program tersebut berjalan dan apakah sudah memenuhi kriteria model pemberdayaan anak jalanan.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* yakni pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu seperti, pengurus yayasan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sebagai sumber data karena dia adalah penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Penentuan subjek berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Subjek minimal berusia 15 tahun
2. Telah menjadi anak binaan Yayasan Cahaya Anak Negeri minimal 5 tahun
3. Menjadi pengurus harian di Yayasan Cahaya Anak Negeri
4. Aktif dalam mengikuti kegiatan di Yayasan Cahaya Anak Negeri
5. Paham mengenai situasi sosial yang ada di Yayasan Cahaya Anak Negeri

Dari kelima kriteria yang ditentukan terdahulu oleh peneliti, maka subjek penelitiannya yaitu anak binaan Yayasan Cahaya Anak Negeri sebanyak 7 orang dan informan penelitian sebagai pelengkap data hasil penelitian yaitu Pendiri Yayasan Cahaya Anak Negeri sebanyak 2 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data, menurut Silalahi (2012:280) adalah suatu proses mendapatkan data empiris melalui subjek dengan

menggunakan metode tertentu. Selanjutnya, menurut Soehartono (2002:65), teknik pengumpulan data memiliki beberapa cara yaitu:

a) Wawancara

Dalam teknik ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu melakukan tanya jawab tanpa adanya panduan atau pedoman secara formal. Tujuannya agar mampu memberikan kebebasan kepada subyek untuk memberikan informasi dan menciptakan suasana yang nyaman antara peneliti dan subyek sebagai narasumber. Dengan menggunakan teknik ini, maka peneliti akan lebih mudah dan lebih banyak memperoleh informasi secara jelas, yang dilakukan secara *face to face*.

b) Observasi

Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera pengelihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, dengan cara peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati, misalnya kegiatan belajar mengajar dan ikut serta dalam diskusi-diskusi pada subyek yang diteliti. Peneliti menggunakan cara ini agar peneliti mampu mendeskripsikan langsung bagaimana kondisi yang ada dan peneliti dapat memperoleh data valid dari hasil observasi berupa data keaktifan pengurus yayasan dan situasi sosial yang ada di Yayasan Cahaya Anak Negeri.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data baku yang diperoleh dari Yayasan. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data hasil wawancara dan observasi yang berguna untuk hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memasukan bentuk-bentuk dokumentasi seperti foto, tabel daftar anak binaan dan beberapa dokumen yang mampu menjadi pelengkap dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah penelitian dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014:244), berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan disini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan analisa, menyusun ke dalam pola, memilih nama penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data menggunakan studi kasus dimana dalam proses analisis data dilakukan secara mendalam dan lebih spesifik terhadap permasalahan yang ada. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246) dilakukan secara interaktif melalui proses data (*reduction*) tahap reduksi, (*data display*) penyajian data dan (*verification*) penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Peneliti melakukan pemilihan data, dengan cara merangkum, memilih data-data yang bisa dijadikan sebuah data pelengkap hasil penelitian dan mencari sebuah pola dari hasil pemilihan data melalui beberapa teknik pengambilan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan. Peneliti juga melakukan observasi yang lebih mendalam sehingga mendapatkan data yang lebih spesifik dan mengarah pada inti permasalahan sehingga mampu menggambarkan tentang model pemberdayaan sosial anak jalanan yang dilakukan oleh Yayasan Cahaya Anak Negeri.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang disajikan oleh peneliti pada penelitian ini, dilakukan dalam beberapa bentuk tabel hasil dari penelitian. Dengan melakukan penyajian data dalam bentuk tabel, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana hasil dari kejadian tersebut. Tujuan lainnya, agar memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini secara ringkas dan jelas.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimulai dari pengumpulan data yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan subyek, observasi dan dokumentasi sebelumnya. Setelah itu, peneliti mulai mencari sebuah pola keteraturan dari dalam data-data yang telah diperoleh, alur sebab-akibat dan kemudian muncul lah sebuah kesimpulan tentang model pemberdayaan sosial anak

jalanan yang dilakukan oleh Yayasan Cahaya Anak Negeri yang dijelaskan oleh peneliti dalam hasil penelitian dan pembahasan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan dari segala sisi. Ketajaman peneliti dalam menganalisis dan menyajikan sebuah data tidak langsung menjadikan hasil temuan peneliti bisa dikatakan sebagai data yang akurat dan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Perlu dilakukan seleksi akhir yaitu pengujian terhadap data yang telah diperoleh peneliti, sehingga hal ini akan sesuai dengan prosedur dari menghasilkan atau memproduksi temuan. Oleh karena itu, sebelum melakukan publikasi hasil penelitian, pengecekan data melalui pengujian keabsahan data yang meliputi uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan oleh peneliti terlebih dahulu untuk melihat tingkat kesahihan data tersebut. Menurut Sugiyono (2014) dalam metode penelitian kualitatif pengujian keabsahan data menggunakan validitas interbal pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal dan realibilitas pada aspek konsistensi, serta obyektivitas pada aspek naturalis. Tingkat keabsahan lebih ditekankan kepada data-data yang diperoleh pada penelitian kualitatif. Oleh karena itu, kepercayaan data hasil penelitian bisa dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Menurut Sugiyono (2014), ada enam macam-macam

pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini hanya empat yang akan diterapkan:

1. Perpanjangan pengamatan, setelah melakukan wawancara, melakukan observasi dan mendapatkan dokumentasi penelitian, peneliti melakukan pengamatan kembali ke lokasi penelitian yaitu Yayasan Cahaya Anak Negeri. Dengan melakukan pengamatan kembali, melakukan wawancara kembali dengan para subyek dan informan. Tujuan agar data-data yang masih belum terpenuhi sebelumnya, dapat terpenuhi dan menjadi valid atau bisa dipertanggung jawabkan dengan benar.
2. Meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan dalam kurun waktu kurang lebihnya selama satu bulan lamanya. Selama satu bulan waktu yang digunakan, peneliti melakukan pengamatan kepada subyek dengan cermat dan tekun, peneliti mengikuti beberapa rangkaian kegiatan harian anak-anak binaan, tujuannya agar meningkatkan kebenaran data yang diperoleh. Sehingga mampu membantu peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian.
3. Triangulasi, dalam menguji keabsahan data ini, peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian, misal peneliti menanyakan tentang pemberdayaan anak jalanan yang dilakukan oleh Yayasan Cahaya Anak Negeri kepada salah satu subyek yaitu pendiri yayasan. Setelah mendapatkan hasil dari wawancara dengan pendiri yayasan, peneliti melakukan pengecekan kembali dengan melakukan wawancara kepada subyek lainnya yaitu anak binaan dan pengurus hariannya. Setelah mendapatkan korelasi data hasil wawancara dari ketiga subyek tersebut,

maka peneliti bisa melakukan pengecekan kembali dengan melakukan observasi kepada masing-masing subyek terkait.

4. Menggunakan bahan referensi, sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Data-data pendukung yang membuktikan hasil temuan peneliti adalah bentuk dokumentasi berupa foto-foto kegiatan harian anak-anak binaan Yayasan Cahaya Anak Negeri dan juga beberapa dokumen terkait kelembagaan Yayasan Cahaya Anak Negeri, seperti daftar nama anak binaan CAN, struktur organisasi dan juga sejarah berdiri Yayasan Cahaya Anak Negeri.

